RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Hubungan Internasional Asia Tenggara

Kode Mata Kuliah: SHI610 (3 sks)

Semester Genap 2016/2017

Pengampu Mata Kuliah : Apriwan, S.Sos, MA

Dina Hidayana, S.IP, MA

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Padang, Tahun 2017

A. LATAR BELAKANG

Mata kuliah Hubungan Internasional Asia Tenggara merupakan salah satu mata kuliah pilihan dalam mempelajari hubungan internasional di kawasan. Sebagai pengembangan ilmu hubungan internasional yang berkaitan dengan isu-isu di kawasan, khususnya Asia Tenggara. Mata kuliah ini memiliki kaitan yang erat dengan mata kuliah lainnya khususnya dalam isu-isu sosial, politik, keamanan dan ekonomi di tingkatan regional.

Proses pembelajaran berfokus pada diskusi dan presentasi kelompok dalam membahas isu-isu dan *event*s yang terjadi di tingkat regional khususnya di kawasan Asia Tenggara. Kemudian, di satu sks terakhir penyampaian materi oleh dosen. Dimana materi yang disampaikan bersifat pembahasan lebih lanjut mengenai diskusi dan presentasi kelompok yang telah dilakukan sebelumnya. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat memahami suatu teori berdasarkan isu-isu, praktek dan realita yang telah dibahaw sebelumnya. Hal ini tentunya akan memberi gambaran di awal bagi mahasiswa sebelum kemudian memahami teori, perspektif, dan materi kontekstual sesuai topik yang dibahas setiap minggunya.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi Singkat Matakuliah

Mata kuliah ini di desain untuk memperkenalkan dinamika dari isu-isu kontemporer dalam hubungan internasional di Asia Tenggara sejak berakhirnya Perang Dunia II. Mata kuliah in juga mempelajari regionalism dan kerjasama regional di Asia Tenggara, serta menjelaskan bagaimana ASEAN dan masyarakat ASEAN menghadapi berbagai tantangan dan menstabilkan tatanan regional.

Mata kuliah HI Asia Tenggara dibagi menjadi empat bagian. Bagian pertama merupakan bagian perkenalan terhadap hubungan internasional di Asia Tenggara dan menjelaskan sejarah asal dari negara dan sistem negara di kawasan. Bagian kedua akan menjelaskan teori dan pendekatan utama serta konsep yang bisa digunakan untuk menjelaskan studi hubungan internasional di Asia Tenggara. Bagian ketiga menjelaskan transformasi dari integrasi di kawasan Asia Tenggara. Bagian keempat membahas mengenai isu-siu kontemporer dalam hubungan internasional di Asia Tenggara.

2. Tujuan Pembelajaran

Disajikan secara kolaboratif, kuliah ini dirancang untuk:

- Membantu mahasiswa agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan internasional di Asia Tenggara.
- Membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam melakukan analisis secara kritis terhadap respon di tingkat negara-bangsa, regional, dan komunitas internasional terhadap isu-isu kontemporer hubungan internasional di kawasan Asia Tenggara.

3. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes) dan Kemampuan Akhir yang Diharapkan Dengan mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Memahami substansi secara akademis mengenai hubungan internasional di Asia Tenggara.
- Memahami teori-teori yang digunakan dalam menjelaskan isu-isu yang ada di kawasan.
- Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisa dinamika isu-isu kontemporer dalam hubungan internasional di Asia Tenggara.

4. Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Daftar Referensi

Perkuliahan ini sangat menuntut keaktifan mahasiswa dalam membaca dan menggali informasi dari pelbagai sumber yang relevan. Walaupun tidak ada literatur yang bersifat mutlak dalam mata kuliah ini; tetapi, mahasiswa diwajibkan untuk membaca sejumlah bahan bacaan yang dipandang penting dan relevan sebagai rujukan (rincian daftar bahan bacaan di setiap pertemuan ada di tabel "Perkuliahan"). Guna memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang terorisme dan kejahatan transnasional, sangat disarankan untuk memperluas referensi dengan membaca pelbagai sumber lain yang dipandang relevan. Semua bahan bacaan yang dijadikan rujukan untuk setiap pertemuan akan disediakan oleh dosen pengampu.

Berikut merupakan buku-buku yang menjadi bacaan utama dalam mata kuliah ini:

- Acharya, Amitav, Stubbs, Richard, Theorizing Southeast Asian Relations: Emerging Debates, Routledge.
- Weatherbee, Donald E. 2009, International relations in Southeast Asia: the struggle for autonomy— Rev. 2nd ed, Rowman & Littlefield Publishers, Inc: Plymouth.

5. Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu

Perkuliahan

(Total 16 kali; terdiri dari 14 kali tatap-muka di kelas, 1 kali UTS, dan 1 kali UAS dalam bentuk Tugas Akhir Kuliah)

	ortomuan ka-	
Pertemuan ke-;		Aktivitas Kelas, Topik, dan Bahan Bacaan
tanggal		
1	23 Januari 2017	Presentasi oleh Dosen dan Diskusi:
		Pengantar: Penjelasan RPS dan aturan main dalam perkuliahan
		Hubungan Internasional di Asia Tenggara
		<u>Bahan Bacaan:</u>
		 Weatherbee, Donald E. 2009, International relations in
		Southeast Asia : the struggle for autonomy— Rev. 2nd ed,
		Rowman & Littlefield Publishers, Inc: Plymouth.(Chapt.1)
2	30 Januari 2017	Presentasi oleh Dosen dan Diskusi:
		Teori dalam Hubungan Internasional di Asia Tenggara
		<u>Bahan Bacaan:</u>
		 Acharya, Amitav, Stubbs, Richard, Theorizing Southeast
		Asian Relations: Emerging Debates, Routledge.
3	6 Februari 2017	Presentasi oleh Dosen dan Diskusi:
		Teori dalam Hubungan Internasional di Asia Tenggara
		<u>Bahan Bacaan:</u>
		 Acharya, Amitav, Stubbs, Richard, Theorizing Southeast
		Asian Relations: Emerging Debates, Routledge.
4	13 Februari	Presentasi oleh Dosen dan Diskusi:
	2017	Aktor-aktor Internasional di Asia Tenggara
		<u>Bahan Bacaan:</u>
		 Weatherbee, Donald E. 2009, International relations in
		Southeast Asia : the struggle for autonomy— Rev. 2nd ed,
		Rowman & Littlefield Publishers, Inc: Plymouth.
		(Chapt.2)
5	20 Februari	Presentasi oleh Dosen dan Diskusi:
	2017	ASEAN dan Regionalisme di Asia Tenggara
		Bahan Bacaan:
		 Weatherbee, Donald E. 2009, International relations in
		Southeast Asia : the struggle for autonomy— Rev. 2nd ed,

		Rowman & Littlefield Publishers, Inc: Plymouth.
		(Chapt.4)
		 Kim, Min-Hyung, Theorizing ASEAN Integration, Asian
		Perspective 35 (2011), 407-435.
		Mark Beeson. "ASEAN"s ways: still fit for purpose?",
		Cambridge Review of International Affairs (Vol. 22, No. 3;
		September 2009)
		Shaun Narine. "ASEAN in the twenty-first century: a
		sceptical review", Cambridge Review of International
		Affairs (Vol. 22, No. 3; September 2009)
		Jurgen Haacke, "Enhanced interaction with Myanmar and
		the project of a security community: is ASEAN refining
		or breaking with its diplomatic and security culture?",
		Contemporary Southeast Asia (Vol. 27, No. 2; 2005)
		2008.
6	27 Februari	Presentasi oleh Dosen dan Diskusi:
	2017	Kerjasama Keamanan di Kawasan
		<u>Bahan Bacaan:</u>
		Acharya, Amitav, 2001. Constructing a Security
		Community in Southeast Asia, Routledge.
7	6 Maret 2015	Presentasi oleh Dosen dan Diskusi:
		Isu-isu Lingkungan di Asia Tenggara
		<u>Bahan Bacaan:</u>
		 Weatherbee, Donald E. 2009, International relations in
		Southeast Asia : the struggle for autonomy— Rev. 2nd ed,
		Rowman & Littlefield Publishers, Inc: Plymouth.
		(Chapt.9)
8	Ujian T	engah Semester (UTS); Jadwal sesuai dengan aturan Fakultas
		(13 Maret - 17 Maret 2017)
9	20 Maret 2017	Presentasi Proposal Penelitian
10	27 Maret 2017	Presentasi Proposal Penelitian
11	3 April 2017	Seminar dan Diskusi
		Seminar Mengenai Hubungan Internasional di Asia Tenggara
12	10 April 2017	Seminar dan Diskusi
		Seminar Mengenai Hubungan Internasional di Asia Tenggara

13	17 April 2017	Seminar dan Diskusi	
		Seminar Mengenai Hubungan Internasional di Asia Tenggara	
14	24 April 2017	Seminar dan Diskusi	
		Seminar Mengenai Hubungan Internasional di Asia Tenggara	
15	8 Mei 2017	Seminar dan Diskusi	
		Seminar Mengenai Hubungan Internasional di Asia Tenggara	
16	Ujian Akhir Semester (UAS); Jadwal sesuai dengan aturan Fakultas (Deadline untuk		
	Proposal Penelitian)		
	(15 – 19 Mei 2017)		

6. Pengalaman Belajar Mahasiswa

Pembelajaran mandiri meliputi diskusi kelompok, review Jurnal dan referensi bacaan, serta presentasi diskusi kelompok diharapkan dapat memberikan pengalaman untuk belajar mengetahui, meneliti, serta menganalisis suatu kajian kasus tertentu, sehingga memahami mata kuliah yang diajarkan dengan baik. Di samping itu, kemampuan berpendapat, menyampaikan ide dan tanggapan terhadap masalah tertentu, diharapkan memupuk kemampuan berbicara siswa dalam sebuah forum akademik.

7. Kriteria (Indikator Penilaian)

Penilaian hasi akhir diambil dari beberapa indikator di bawah ini:

- 1. Partisipasi
- 2. Tugas
- 3. Ujian Tengah Semester (UTS)
- 4. Ujian Akhir Semester (UAS)

Partisipasi akan dinilai dari keaktifan dan mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri dengan membaca bahan bacaan yang telah diberikan sebelum pertemuan di kelas dimulai, sehingga dapat berpartisipasi aktif dengan ide dan tanggapan-tanggapan terhadap topik perkuliahan yang dibahas.

8. Bobot Penilaian

Tugas dan Penilaian

- 1. **Partisipasi**. Partisipasi dalam diskusi/tanya-jawab di kelas sangat dihargai. **Komponen nilai partisipasi, menyumbang 15% dari keseluruhan nilai akhir.**
- 2. **Presentasi proposal dan Seminar Kelompok.** Presentasi yang disajikan adalah suatu analisis terhadap persoalan kejahatan transnasional dan/atau terorisme dari perspektif

ilmu hubungan internasional. Sangat menuntut adanya kerjasama antaranggota, tugas ini diselenggarakan pada pertemuan ke-9 sampai pertemuan ke-15. *Slide* presentasi <u>harus</u> <u>terbaca dengan jelas</u> dan <u>tidak merujuk pada</u> *Wikipedia* atau *blog* pribadi. Semua sumber/*links* yang dijadikan rujukan <u>harus</u> muncul di *slide*. Selain itu, presentasi harus memuat: <u>topik</u> yang jelas; <u>nama-nama anggota kelompok</u>; <u>pertanyaan atau sejumlah pertanyaan</u> yang hendak dijawab di dalam presentasi; <u>perspektif</u> yang digunakan; <u>argumen (atau sejumlah) argumen pokok</u>; serta <u>uraian</u>.

Semua kelompok harus mengirimkan *slide*-nya ke hitago.com (paling lambat pada saat pelaksanaan UTS) dan *slide* tersebut sudah harus berisi tambahan informasi, yakni: pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada sesi tanya-jawab serta siapa yang mengajukan dan menjawab beragam pertanyaan tersebut dan dikirim paling lambat pada hari pelaksanaan UAS, pukul 23:59 WIB. Nilai Presentasi Kelompok serta penyelenggaraan diskusi ini dihargai 25% dari total nilai akhir.

3. Tugas Akhir Kuliah, yaitu berupa esai (minimal) 2.500 kata yang topiknya harus relevan dengan dimensi kejahatan transnasional atau terorisme internasional. Tugas akhir ini harus kaya dengan referensi. Mahasiswa selayaknya mengacu pada pelbagai literatur utama (primary resources) yang sahih. Tidak diperkenankan mengutip dari wikipedia dan blog pribadi; kecuali laman tertentu dari seorang pakar yang kredibel di bidangnya. Topik sudah harus diajukan dan didiskusikan dengan dosen paling lambat pada pertemuan/tatap-muka terakhir di kelas (pertemuan ke-15).

Tugas ini harus memuat sistematika sebagai berikut: (1) Latar Belakang; (2) Rumusan Masalah; (3) satu [atau beberapa] Pertanyaan Esai; (4) Kerangka Konseptual (teori; pendekatan; perspektif); (5) Metodologi; (6) Argumen Pokok; (7) Analisis; (8) Penutup; dan (9) Daftar Pustaka. Esai dicetak di kertas A4; spasi 1,5; jenis huruf Times New Roman berukuran 12, dan nomor halaman berada di bagian tengah-bawah atau kananbawah dengan format tampilan "halaman 1 dari 1", yakni dengan cara mengganti kata 'page' menjadi 'halaman' dan preposisi 'of mejadi 'dari') pada format "page 1 of 1" yang telah tersedia pada sistem Microsoft Word. Sementara, margins (atau batas-batas halaman) dari tepi kertas adalah 2,5 cm untuk bagian kiri, atas, dan bawah dan 3 cm untuk bagian kanan. Dikumpulkan pada saat penyelenggaraan UAS di kelas, mahasiswa wajib melampirkan lembaran "Sampul Depan Tugas" yang formatnya telah disediakan oleh Program Studi Ilmu HI FISIP-Unand (dan ketika penyerahan, ia sudah harus diberi nama, ditandatangani dan diberi tanggal oleh mahasiswa). Esai dalam format '.doc' (tanpa "Sampul Depan Tugas") juga harus dikirim lewat e-mail ke hidayanadina@gmail.com paling lambat pukul 23:59 WIB pada hari penyelenggaraan UAS. Mahasiswa yang tidak mengikuti ketentuan-ketentuan ini.

tugasnya tidak akan dinilai. Tugas akhir kuliah ini, sebagai pengganti UAS, bernilai 35% dari total nilai akhir.

- 4. Ujian Tengah Semester (UTS) bernilai 25% dari total nilai akhir.
- 5. Semua kerangka dasar penulisan akademik untuk mata kuliah ini, terutama soal **"teknik pengutipan"** (catatan kaki dan daftar pustaka), <u>harus</u> mengacu pada *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Andalas* (2011), Pemahaman yang lebih luas tentang penulisan akademik juga dapat diperoleh dari Kate L. Turabian, *A Manual for Writers of Research Papers, Theses, and Dissertations: Chicago Style for Students and Researchers*, 7th edn. (Chicago: The University of Chicago Press, 2007).
- 6. Bagi mahasiswa yang artikelnya dimuat dalam media massa (entah itu surat kabar cetak di tingkat nasional, provinsial, ataupun lokal), <u>maka mahasiswa yang bersangkutan diperkenankan untuk tidak mengikuti UAS dan secara langsung akan diberi nilai A</u> dengan persyaratan (1) topik yang ditulis masih relevan; (2) telah pula memenuhi jumlah kehadiran minimal, yaitu sebanyak 11 kali; dan (3) telah mengikuti UTS.
- 7. Mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiarisme/penjiplakan (baik sebagian ataupun keseluruhan) **secara langsung akan diberi nilai E** dan selanjutnya akan diproses pada tingkat Fakultas untuk memperoleh sanksi akademis sesuai dengan aturan yang berlaku.

9. Norma Akademik

- Kegiatan belajar mahasiswa dilaksanakan sesuai kalender akademik semester genap tahun 2016/2017 sebanyak 15 kali pertemuan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 12 Mei 2017.
- Perkuliahan dilaksanakan setiap hari Kamis pada pukul 07.30-10.00 WIB, di ruangan E
 1.3.
- Pengumpulan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Jumlah kehadiran minimal 75% dari total pertemuan perkuliahan.
- Mahasiswa diwajibkan berpakaian yang sopan.

10. Rancangan Tugas Mahasiswa

Terdapat dua komponen penilaian dari mata kuiah ini.

• Pertama, mahasiswa ditugaskan untuk mempresentasikan isu-isu terbaru dalam hubungan internasional di Asia Tenggara.

- Kedua, mahasiswa ditugaskan untuk menulis *review* dari jurnal yang berhubungan dengan politik secara umu di Asia Tenggara atau sesuai dengan salah satu tema yang dibahas dalam mata kuliah ini.
- Ketiga, mahasiswa ditugaskan untuk berpartisipasi aktif dalam presentasi kelompok yang dilaksanakan setelah UTS.

- Diperbaharui pada 15 Februari 2017 -